

	Bagian : NOC - BAPSI	Dibuat oleh : Missa Lamsani
	Pengamanan Fasilitas WiFi	Direvisi oleh :
	Tgl. Pembuatan: September 2008	Disetujui oleh :
	Tgl. Revisi :	Jumlah Halaman : 2

I. TUJUAN

Prosedur Pengamanan Fasilitas Wifi dalam hyang dimiliki oleh Universitas Gunadarma dalam hal pertanggungjawabannya di pegang oleh Bagian NOC-BAPS, terutama untuk barang-barang hasil Hibah Sarana dan Prasarana yang diperoleh dari Program Hibah Kompetisi (PHK) yang dimenangkan oleh Universitas Gunadarma. Sarana dan Prasarana hasil Hibah tersebut berupa Peralatan Komputer, Furniture dan Buku. Khusus Buku langsung diserahkan kepada Perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan dan dirasakan langsung oleh seluruh Civitas Akademika.

Prosedur ini ditujukan untuk menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam melakukan pengamanan fasilitas Wifi dibawah pertanggungjawaban NOC-BAPSI yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan.

II. RUANG LINGKUP

Koneksi Access Point,Internet dan pengamanan.

III. ACUAN/REFERENSI

1. Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang yang ditetapkan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Gunadarma
2. Renstra Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011
3. Pedoman Umum Tata Kelola Sarana dan Prasarana yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Gunadarma

IV. SARANA

1. Komputer
2. Server

3. Access Point (AP)

V. DEFINISI

Jaringan internal (dan *hotspot* Wi-Fi) Gedung.

Router yang tersambung ke FO, selain dihubungkan ke AP juga dapat dihubungkan ke *switch* atau *router* atau *switch router* jika diperlukan untuk memecah jaringan di gedung menjadi *subnet-subnet*. Sebuah *router* dapat menangani sejumlah node, namun berdasarkan tingkat utilisasi pada setiap node, kapasitas tersebut sulit untuk dipenuhi. Misalnya, untuk laboratorium, kapasitas yang disarankan adalah 60 node, sedangkan ruang administrasi dapat lebih besar.

Dalam sebuah gedung, jaringan perlu dibagi-bagi lagi ke dalam *subnet*, yang menjamin kecepatan transfer data yang tinggi antar node di *subnet*. Pertimbangan utama dalam pembentukan *subnet* adalah “kebutuhan interaksi antar pengguna jaringan”. Jika, sekelompok pengguna memerlukan interaksi yang intensif (misalnya berkolaborasi dalam tugas/pekerjaan), maka node tempat pengguna mengakses jaringan perlu ditempatkan dalam sebuah *subnet*.

Sebaliknya, jika interaksi rendah maka sebaiknya ditempatkan dalam *subnet* terpisah untuk mengurangi trafik data di dalam *subnet* (agar kecepatan transfer data dapat pada *subnet* dapat dijamin).

Untuk memberikan fasilitas kepada civitas Universitas Gunadarma dalam koneksi Internet I maka disediakan AP yang disebar dan dipasang Wi-fi diseluruh Kampus Universitas Gundarma. AP yang dipasang dilakukan pengamanan secara fisik dan logik.

VI. PROSEDUR

Untuk mengamankan koneksi internet dari user diluar civitas Universitas Gunadarma, maka dilakukan beberapa pengamanan, diantaranya :

1. Pengamanan Koneksi ke AP menggunakan WAP 64 bit dengan nama SSID “UG HotZone [lokasi kampus,gedung,lantai] dengan network key : “cob4d1b4c4”
2. Pengamanan koneksi Internet menggunakan sever autentikasi, maka user harus memasukan account staffsite dan studentsite. Jika user tidak dapat memasukkan id user maka tidak bisa menggunakan internet.